



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 6742-6753

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Faktor Modal Intellectual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Mediasi

Gregorius Paulus Tahu<sup>1✉</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : [exjosua@hotmail.com](mailto:exjosua@hotmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Melindungi inovasi pada nilai perusahaan dengan eksekusi moneter sebagai variabel interferensi. Hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan dalam penelitian ini dikaji dengan menggunakan Koefisien Intelektual Nilai Tambah (VAICTM). Pengembalian ekuitas (ROE) dan harga nilai buku (PBV) masing-masing mengukur nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Penelitian ini mengamati bisnis subsektor farmasi yang ada di BEI dari tahun 2022 hingga 2023. Purposive sampling menghasilkan 40 sampel perusahaan yang diambil. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan sebagai metode pengumpulan data yang mendalam. Analisis jalur adalah metode analisis data yang digunakan. Menurut uji Sobel, Kinerja keuangan dapat bertindak sebagai mediator antara modal intelektual dan nilai perusahaan. Temuan analisis menunjukkan bahwa modal ilmiah jelas mempengaruhi eksekusi moneter, modal ilmiah jelas mempengaruhi nilai perusahaan, dan eksekusi moneter jelas mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: *modal intelektual, nilai bisnis, dan kesuksesan finansial*

## Abstract

As protect innovation on firm value with monetary execution as an interference variable. The relationship between intellectual capital and firm value in this study is examined using the Intellectual Value Added Coefficient (VAICTM). Return on equity (ROE) and book value price (PBV) measure company value and financial performance respectively. This study observed the pharmaceutical sub-sector business on the IDX from 2012 to 2016. Purposive sampling resulted in 40 samples of companies being taken. This study uses non-participant observation as an in-depth data collection method. Path analysis is how data analysis was done. The Sobel test demonstrates that the connection between intellectual capital and corporate value can be mediated by financial performance. According to the analysis's findings, intellectual capital positively affects financial performance, positively affects company value, and positively affects both financial performance and firm value..

*Keyword: intellectual capital, business value and financial success*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan dan penjaminan prosedur bisnis sangat dipengaruhi oleh dampak persaingan perusahaan yang semakin ketat. Selain itu, MEA (kelompok Masyarakat Keuangan ASEAN) akan terus beroperasi di Indonesia. menuntut ahli keuangan di bidang primary value generation untuk terus bersaing dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif di masa depan. Pakar keuangan mulai memahami bahwa kemampuan untuk bersaing lebih bergantung pada pengembangan, kerangka data, administrasi hierarkis, dan SDM yang diklaim daripada pada pola pikir sumber daya yang jelas.

Model bisnis padat karya (berbasis tenaga kerja) adalah salah satu yang banyak digunakan perusahaan. Menurut model ini, semakin banyak pekerja yang dimiliki suatu perusahaan, semakin produktif perusahaan itu dan semakin besar kemungkinannya untuk berkembang. Agar perusahaan dapat terus bertahan dengan cepat, ia harus mengubah model bisnisnya dari yang berfokus pada pekerjaan menjadi berbasis informasi (bisnis berbasis informasi), dengan informasi sebagai sumber nilai utama.

Memanfaatkan bisnis berbasis pengetahuan akan merevolusi cara perusahaan menciptakan nilai. Pemanfaatan sumber daya perusahaan oleh manajemen akan mempengaruhi seberapa cepat pertumbuhannya. memberikan manfaat bersedia dibayar oleh pendukung keuangan untuk organisasi organisasi dikenal sebagai organisasi merek. Tingginya harga saham suatu perusahaan akan meningkatkan nilainya. Pentingnya meningkatkan nilai organisasi tidak dapat dilebih-lebihkan karena hal itu akan meningkatkan kemungkinan menarik investor, yang merupakan tujuan utama organisasi.

Tujuan perusahaan dalam jangka pendek adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dengan memaksimalkan semua sumber daya yang ada, sedangkan tujuan jangka panjang bagi perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Brigham dan Houston (2013:132) tujuan dari manajemen keuangan (*The Main Objective of Financial Management*) adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang memiliki orientasi untuk kepentingan jangka panjang (masa depan perusahaan). Memaksimalkan kemakmuran berarti memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dibatasi dari segi nilai total kapital yang terdiri atas hutang dan ekuitas. Pencapaian tujuan manajemen keuangan harus dapat menyeimbangkan kepentingan pemilik, kreditor dan pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan.

Nilai perusahaan dari suatu perusahaan adalah pendapat investor mengenai tingkat kinerja pengelolaan sumber dayanya pada akhir tahun berjalan, dan harga sahamnya mencerminkan pendapat ini. Harga saham naik ketika nilai perusahaan naik, dan sebaliknya, ketika harga saham turun ketika kinerja atau kinerja perusahaan naik. Rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham dengan nilai saham disebut rasio harga terhadap nilai buku (PBV), dan dapat digunakan untuk menghitung nilai perusahaan.

Kapasitas bisnis untuk berhasil bersaing dalam domain ilmiah dan teknis. Ketidakmampuan untuk direproduksi, dipindahkan, atau diganti dapat dieksploitasi demi keuntungan perusahaan untuk membangun nilai dan memperoleh keunggulan kompetitif. Menurut Prima et al., (2018), sumber daya perusahaan ini disebut sebagai modal intelektualnya. *Resource-based theory* menyatakan bahwa bisnis yang memiliki, mengendalikan, dan memanfaatkan aset strategis yang signifikan—baik aset berwujud maupun tidak berwujud—dan mampu menggabungkan keduanya sebagai strategi potensial untuk mendapatkan keunggulan kompetitif akan berkinerja lebih baik secara finansial dan persaingan bisnis.

Pengetahuan, informasi tentang kekayaan intelektual, dan pengalaman adalah semua jenis modal intelektual yang dapat digabungkan untuk menghasilkan kekayaan. Modal manusia, modal organisasi, dan modal relasional atau pelanggan adalah tiga komponen utama modal intelektual, yang masing-masing terdiri dari sejumlah aspek yang saling berhubungan. *Relational* atau *client capital* yang dihasilkan oleh human capital ini akan berdampak pada financial capital (Murthy dan Mouristen, 2011: 624).

Strategi keuangan yang berkaitan dengan pilihan perusahaan untuk membiayai dirinya sendiri adalah leverage. Ketika sampai pada seberapa besar perusahaan mempekerjakan dan mengelola pembiayaan hutang leverage sehubungan dengan hasil keuangan mereka

dan nilai yang dirasakan oleh investor, kebijakan hutang mungkin terkait dengan nilai perusahaan (Rahayu & Sari, 2018). Pokok pinjaman dan pembayaran bunga menjadi tanggung jawab badan usaha berbasis utang. Prathama & Wiksuana (2016) menegaskan bahwa nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh harga sahamnya, yang berkorelasi dengan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan. Karena menggambarkan hutang secara keseluruhan dan total modal dalam pendanaan perusahaan dan tingkat perusahaan dalam membayar semua komitmennya melalui modalnya, rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) dipilih untuk penelitian ini.

Profitabilitas perusahaan adalah prediksi kinerja keuangannya. Sesuai dengan hipotesis lesu yang menunjukkan hal itu manfaat tinggi terhubung dengan kemungkinan organisasi yang besar, jadi memicu penyokong keuangan untuk meningkatkan minat atas saham (Ardiantini et al., 2020). Sujoko & Soebiantoro (2007), yang menunjukkan profitabilitas perusahaan yang tinggi dan prospek yang positif sehingga investor merespon positif dengan menaikkan harga saham dan nilai perusahaan. *Return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *return on investment* (ROI) hanyalah beberapa dari berbagai metrik yang dapat digunakan dalam proses penentuan profitabilitas perusahaan. *Return on equity* (ROE) digunakan sebagai ukuran profitabilitas dalam penelitian ini. Saat mencari tahu leverage perusahaan, rasio pengembalian ekuitas (ROE) digunakan. Besarnya *return* yang akan diterima pemilik perusahaan melalui *return on equity* (ROE) perusahaan merupakan salah satu cara penggunaan financial leverage berpengaruh terhadap profitabilitas.

*Resource-based theory* (RBT) memprediksi bahwa perusahaan akan mendapat untung dari sumber daya yang unggul. Menurut teori RBT, suatu organisasi dapat bersaing dengan organisasi lain dan mendapatkan keunggulan dengan mengelola sumber dayanya sesuai dengan kemampuannya (Hadiwijaya 2013). Sumber ini memiliki aset berwujud dan tidak berwujud. Pengukuran diperlukan untuk mengidentifikasi aset tidak berwujud; saldo akuntansi mengungkapkan aset berwujud Aset pengetahuan dinilai dan diukur menggunakan modal intelektual.

Menurut Ulum (2009:5), tujuan utama dari teori pemangku kepentingan adalah untuk membantu manajer dalam memahami lingkungan pemangku kepentingan dan secara efektif mengelola hubungannya. Pemangku kepentingan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana pandangan manajemen internal dalam memaksimalkan potensi perusahaan. Jika organisasi mampu mengelola potensi perusahaan secara efektif, maka akan mampu menciptakan nilai tambah yang akan mendorong kinerja keuangan perusahaan, dimana pemangku kepentingan menjadi fokus manajemen intervensi. Pada hakekatnya, hubungan yang terjalin antara pelaku bisnis dan pemangku kepentingan merupakan faktor

utama dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai dihasilkan melalui pemanfaatan potensi perusahaan semaksimal mungkin. Nilai suatu organisasi akan meningkat di mata pemangku kepentingannya sebagai konsekuensi dari pengelolaan yang lebih baik dari semua potensinya, yang dapat mengarah pada pengembangan nilai tambah yang akan mendorong pertumbuhan organisasi dan peningkatan kinerja keuangan. Sehingga kekuatan hipotesis mitra yang berkorelasi dengan estimasi kinerja perusahaan dapat dipahami dalam hal kontribusi nilai dan pengembalian.

Eksekusi moneter adalah gambaran dari kondisi moneter organisasi dalam periode tertentu atau dalam jangka waktu tertentu. Chen dan rekan (2010). Menurut penelitiannya, modal intelektual (disebut juga modal intelektual) berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ketika sebuah perusahaan mampu mengelola sumber daya intelektual dan pengetahuannya secara efektif, diharapkan mampu memberi nilai tambah dan mendapatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi dan pengembangan. Hal ini akan membantu kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Menurut teori berbasis sumber daya, perusahaan harus mampu mengelola aset berwujud dan tidak berwujud untuk mencapai kinerja. Hal ini sesuai dengan hipotesis mitra yang menyatakan bahwa administrasi otoritatif seharusnya menyelesaikan latihan yang dipertimbangkan signifikan oleh mitra dan melaporkan kembali latihan tersebut kepada mitra mitra karena semua mitra memiliki hak istimewa untuk mengetahui data untuk latihan. Modal intelektual merupakan salah satu informasi yang dapat diperoleh. Modal intelektual perusahaan diyakini berperan penting dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Menurut chen (2020) , bahwa semua latihan organisasi mendorong terciptanya penghargaan. Dimana Mitra akan lebih banyak menghargai organisasi yang membuat harga diri, karena dengan penciptaan Jika nilainya bagus, perusahaan akan lebih siap untuk memenuhi kecenderungannya mitra. Berkaitan dengan modal keilmuan, penciptaan penghargaan dilakukan dengan menggunakan komponen modal keilmuan, khususnya sumber daya manusia, yang mendasarinya modal dan arus kas klien yang paling ekstrim. Mitra akan lebih banyak hargai organisasi yang memiliki IC dominan karena IC yang tak tertandingi akan membantu organisasi dengan memenuhi kepentingan, semuanya sama. Sebagai salah satu mitra organisasi, pendukung keuangan di pasar modal akan ditampilkan penghargaan atas manfaat IC yang dimiliki oleh organisasi dengan memasukkan sumber daya ke dalamnya organisasi.

Kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran atas kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu atau dalam kurun waktu tertentu. Chen et al. (2005) dalam penelitiannya menyatakan bahwa modal intelektual (intellectual capital) berpengaruh

positif pada kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola pengetahuan dan sumber daya intelektualnya secara maksimal maka diyakini akan mampu menciptakan value added serta mampu menciptakan competitive advantage dengan cara melakukan inovasi dan pengembangan yang nantinya akan mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Pendekatan berbasis sumber daya (resource-based theory) menyatakan bahwa untuk mencapai kinerja keuangan yang baik maka perusahaan harus dapat mengelola aset berwujud dan aset tidak berwujud. Hal tersebut selaras dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa manajemen organisasi diharapkan dapat melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh para stakeholder dan melaporkan kembali aktivitas tersebut kepada para stakeholder karena seluruh stakeholder memiliki hak untuk mengetahui informasi mengenai aktivitas organisasi. Salah satu informasi yang bisa didapatkan adalah modal intelektual. Modal intelektual diyakini dapat berperan penting bagi perusahaan dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah dengan menggabungkan beberapa pendapat ulama dari beberapa referensi. Melakukan riset baik dari buku maupun Jurnal yang telah dipublikasikan.

sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan

Teori ini menyatakan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap kinerja keuangan yang digunakan untuk menentukan return on assets (ROA). Menurut hipotesis tersebut di atas, sejumlah pendekatan intelektual dapat digunakan di perusahaan tertentu untuk menghasilkan keuntungan atau pengembalian aset (ROA).

Dalam hal organisasi dapat menggunakan dan membuat kemampuan, aset, dan informasi yang digerakkan oleh perwakilan, itu akan membuat presentasi moneter organisasi menjadi hebat. Kinerja keuangan merupakan tolok ukur utama yang sering menjadi bahan pertimbangan pihak-pihak terkait perusahaan, baik internal maupun eksternal.

Analisis hipotesis menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha memperoleh nilai tambah (value added) yang cukup besar dari hasil pengelolaan modal usaha berupa aset keuangan dan modal fisik. Hal ini juga menunjukkan bahwa nilai pembiayaan modal untuk pengembangan SDM dapat memberikan keunggulan kompetitif karyawan dalam bekerja. Alhasil, tingkat keunggulan dan produktivitas kerja SDM yang dimiliki perusahaan lebih unggul dibandingkan bisnis pesaing. Selain peningkatan nilai SDM insentif untuk meningkatkan nilai keunggulan kompetitif pekerjaan yang dilakukan guna mencapai nilai profitabilitas perusahaan yang lebih tinggi, pengelolaan modal ini juga mencakup anggaran untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM. Tingkat keunggulan kompetitif yang dimiliki karyawan sebagai hasil dari kegiatan pelatihan dan pembelajaran yang dilakukan secara konsisten selama waktu yang telah ditentukan mampu memberikan nilai-nilai unggul bagi karyawan dalam pekerjaannya, sehingga meningkatkan efisiensi karyawan dan hasil kerja mereka. dalam menjalankan tanggung jawabnya. Aspek-aspek tersebut juga berpengaruh terhadap peningkatan nilai produktivitas usaha yang berdampak langsung pada peningkatan return atau keuntungan perusahaan yang menandakan adanya peningkatan kinerja keuangan usaha.

Analisis hipotesis mengungkapkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi secara positif, tetapi tidak signifikan, oleh efisiensi sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan belum mencapai tingkat yang optimal karena dana modal untuk kebutuhan SDM, khususnya berupa beban gaji dan insentif karyawan, belum mampu menghasilkan nilai tambah (value added) yang ada. sesuai dengan harapan perusahaan atas hasil yang diperoleh. Hal ini juga menunjukkan bahwa kinerja

perusahaan secara keseluruhan, terutama kinerja keuangannya, tidak dapat ditingkatkan secara signifikan dengan kemampuan kerja karyawan secara keseluruhan. Akibat penjelasan tersebut, beban anggaran pegawai perusahaan belum dianggarkan secara lebih efektif, terutama dalam hal gaji dan insentif pegawai. Akibatnya, tingkat kinerja karyawan secara keseluruhan belum dapat dikatakan sesuai dengan ekspektasi perusahaan atas besarnya dana yang dianggarkan untuk beban karyawan, sehingga mengakibatkan tingkat produktivitas dan kinerja keuangan yang kurang optimal.

Keterbatasan lokasi penelitian pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar merupakan salah satu saran untuk penelitian tambahan. Peneliti masa depan agar dapat menyelidiki berbagai industri, antara lain sektor pertambangan, pertanian, properti, dan perdagangan. Saat mengukur modal intelektual, metode selain metode VAICTM dapat digunakan untuk membandingkan hasil dan memperhitungkan Tobin's dan Market to Book Value sebagai indikator proksi untuk menentukan nilai perusahaan, sehingga menghasilkan hasil yang lebih komprehensif.

Tab 1. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	865.957	2	432.978	29.955	.000 <sup>b</sup>
	Residual	592.621	41	14.454		
	Total	1458.578	43			

Sumber : Data diolah, 2021

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.374	3	11.791	8.507	.000 <sup>b</sup>
	Residual	55.447	40	1.386		
	Total	90.821	43			

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa struktur regresi pertama layak untuk diteliti lebih lanjut. Pada tabel 4.13 menunjukkan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada struktur kedua layak untuk diteliti lebih lanjut

Tabel 2.  
Hasil Uji Parsial Struktur I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.050	1.317		-.038	.970
	Modal intelektual	3.905	.520	.786	7.505	.000
	leverage	1.024	1.953	.055	.524	.603

Sumber : Data diolah, 20223

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada struktur 1 yang disajikan pada tabel 2, Adapun hasil sebagai berikut: 1) Variabel modal intelektual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dan memiliki nilai beta pada kolom *standardize coefficient* sebesar 0,786. Hal tersebut memiliki arti bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 2) Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,603 lebih besar dari 0,05 ( $0,603 > 0,05$ ) dan memiliki nilai beta pada kolom *standardize coefficient* sebesar 0,055. Hal tersebut memiliki arti bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas

Tabel 3  
Hasil Uji Parsial Struktur II

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.536	.408		3.766	.001
	Modal intelektual	-.957	.248	-.771	-3.853	.000
	<i>leverage</i>	-.466	.607	-.100	-.768	.447
	profitabilitas	.244	.048	.977	5.038	.000

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada struktur 2 yang disajikan pada tabel 3, Adapun hasil sebagai berikut: 1) Modal intelektual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dan memiliki nilai beta pada kolom *standardize coefficient*

sebesar -0,771. Hal tersebut memiliki arti bahwa modal intelektual berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) *Leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,447 lebih besar dari 0,05 ( $0,447 > 0,05$ ) dan memiliki nilai beta sebesar -0,100. Hal tersebut memiliki arti bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 3) Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dan nilai memiliki nilai beta sebesar 0,977. Hal tersebut memiliki arti bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis keterwakilan dapat dikurangi dengan periode pengamatan dan ukuran sampel yang kecil. Diharapkan penelitian tambahan akan dilakukan untuk jangka waktu yang lebih lama untuk lebih menggambarkan keadaan perusahaan.

Pengujian pengaruh mediasi menggunakan uji Sobel tidak perlu dilakukan pada penelitian ini, dikarenakan tidak terdapat pengaruh yang sama-sama signifikan pada hubungan antar variabel. Pengaruh mediasi kinerja keuangan pada hubungan modal intelektual dan struktur modal pada nilai perusahaan dilakukan dengan menganalisis jalur (path analysis) dari hubungan antar variabel. Hasil penelitian ini selaras dengan teori struktur modal dan teori stakeholder (stakeholder theory). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Sutriningsih, et al. (2019), Hamidy, et al. (2015), Al-fisah (2016), Nadillah, et al. (2019) dan Rizki, et al. (2018), yang menyatakan kinerja keuangan yang digambarkan dengan profitabilitas berhasil memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang diperoleh melalui pengujian statistik dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap kesuksesan finansial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik korporasi mengontrol modal intelektualnya sendiri, semakin baik kesuksesan finansialnya.

Modal intelektual menghasilkan peningkatan nilai perusahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa bisnis dengan tingkat modal belajar yang tinggi dinilai lebih tinggi oleh pasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apresiasi pasar suatu perusahaan terdiri dari didasarkan pada sumber daya fisik yang dimiliki saja tetapi juga pada modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin pameran moneter organisasi dibangun, semakin menghasilkan penghargaan organisasi yang diperluas. Hubungan antara nilai perusahaan dan modal intelektual dapat dimediasi oleh kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Josephine, K., Trisnawati, E., & Setijaningsih, H. T. (2019). Pengaruh modal ilmiah dan administrasi perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui eksekusi moneter (investigasi eksak terhadap organisasi LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017). 3(1), hlm. 59-70, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Muara. 825-837 dalam Omi Islam, 8(1).
- D. C. N. A. Sudibya (2014) Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan, dengan kinerja keuangan sebagai variabel tambahan (Disertasi Doktor, Program Studi Akuntansi FEB-UKSW).
- Sulaiman, S., dan Z. Supri Pengaruh Kebijakan Dividen dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. Aset: 11(1): 112-130, Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi.
- Musdholifah, M., dan Y. Arini Kinerja keuangan dan dampak modal intelektual dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap nilai perusahaan (studi pada bank yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 hingga 2016). 6(3), 227-240, Jurnal Ilmu Manajemen (JIM).
- L.N. Sulistiyowati (2021). Faktor Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan Manufaktur: Kinerja Keuangan sebagai Variabel Pemoderasi 5(2), 90-99, Journal of Equator Informatics.
- W. Yustyarani dan I. Yuliana (2020). Pengaruh Mediasi terhadap Profitabilitas: Modal Ilmiah, Peningkatan Gaji, dan Nilai Perusahaan. Esensi: 10(1), hlm. 83-94, Jurnal Bisnis dan Manajemen.
- Mustikasari, S. A. (2018). *PENGARUH MODAL ILMIAH TERHADAP KEUNTUNGAN ORGANISASI DENGAN EKSEKUSI MONETER SEBAGAI VARIABEL PERSYARATAN (Papan Doktor, Perguruan Tinggi Muhammadiyah Malang)*.
- Sunarsih, N.M., dan Mendra, N.P.Y. (2012). *Pengaruh modal ilmiah terhadap nilai perusahaan dengan eksekusi moneter sebagai variabel mediasi dalam organisasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Diskusi Publik Pembukuan XV, 1(2), 2012.*
- Astari, L. (2015). *Pengaruh Modal Ilmiah terhadap Nilai Perusahaan dengan Eksekusi Moneter sebagai Variabel Intervening pada Organisasi Assembling Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Buku Harian Sriwijaya Para Eksekutif dan Bisnis, 13(3), 413-426.*
- Gani, P. (2022). *Dampak Modal Ilmiah terhadap Eksekusi Moneter dan Nilai Perusahaan (Investigasi Organisasi Makanan dan Minuman Tercatat di BEI). Pemilik: Eksplorasi Pembukuan dan Buku Harian, 6(1), 518-529.*
- Putri, A.J., Agustin, H., dan Helmayunita, N. (2019). *Dampak modal ilmiah pada nilai perusahaan dengan produktivitas sebagai variabel perantara. Buku Harian Pembukuan Penjelajahan, 1(3), 1541-1555.*